

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh kepemimpinan *Authoritarian*, kepemimpinan *Democratic* dan kepemimpinan *Laissez-faire* terhadap motivasi dan kinerja guru di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kepemimpinan *Authoritarian*, kepemimpinan *Democratic* dan kepemimpinan *Laissez-faire* secara simultan maupun parsial terhadap motivasi guru di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur. Hasil dari pengujian ini sekaligus membuktikan Hipotesis 1 yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemimpinan *Authoritarian*, kepemimpinan *Democratic* dan kepemimpinan *Laissez-faire* terhadap motivasi kerja guru di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur”.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kepemimpinan *Authoritarian*, kepemimpinan *Democratic* dan kepemimpinan *Laissez-faire* secara simultan maupun parsial terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur. Hasil dari pengujian ini sekaligus membuktikan Hipotesis 1 yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemimpinan *Authoritarian*, kepemimpinan *Democratic* dan kepemimpinan *Laissez-faire* terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur”.

3. Kepemimpinan *Democratic* mempunyai pengaruh dominan terhadap motivasi dan kinerja guru di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur. Hasil dari pengujian ini sekaligus membuktikan Hipotesis 2 yang berbunyi “Kepemimpinan *Democratic* lebih memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru di pondok pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur”.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan :

1. Dalam penelitian ini, gaya kepemimpinan memiliki peran atau kontribusi yang signifikan terhadap motivasi kerja. Melihat keadaan seperti ini, sebaiknya yayasan pondok pesantren Tebuireng memperhatikan nilai-nilai yang berkaitan dengan masalah gaya kepemimpinan, misalnya : cara pemimpin dalam mengambil keputusan, hubungan pemimpin dengan bawahan (guru), cara pemimpin menghadapi masalah dalam yayasan pondok pesantren, dan cara pemimpin dalam memperlakukan bawahan (guru). Sehingga bawahan (guru) dapat termotivasi dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan kinerjanya pun meningkat.
2. Sebaiknya pemimpin/ pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur meneruskan untuk menerapkan gaya kepemimpinan *Democratic*, dikarenakan gaya kepemimpinan ini memiliki pengaruh yang dominan terhadap Motivasi dan kinerja bawahannya (Guru).